

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Variable penelitian dan definisi operasional

3.1.1 Variabel dependen

Variabel dependen yang digunakan adalah pemilihan jalur karir mahasiswa Akutansi. Pemilihan jalur karir yang dimaksud adalah urutan/pilihan karir terhadap responden (*Yeng-Hong et al, 2017*). Variabel tersebut menggunakan skala linkert bertipe interval yaitu skala yang berisi lima tingkat: Sangat tidak setuju(STS) diberi skor 1, Tidak setuju (TS) diberi skor 2 Netral (N) diberi skor 3. Setuju(S) diberi skor 4. Sangat setuju(SS) diberi skor 5. Prmilihan jalur karir diukur dengan 3 butir pertanyaan. Semakin tinggi skor pilihan jalur karir berarti semakin yakin bahwa responden dapat memutuskan pilihan karir dibidang Akuntansi.

3.1.2. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi. Yaitu meliputi:

1. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik ini adalah persepsi atas ketertarikan dalam diri responden terhadap akuntansi. (*Yen-Hong et al, 2017*) variabel yang

diteliti menggunakan skala linkert bertipe interval, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :Sangat tidak setuju(STS) diberi skor 1, Tidak setuju (TS) diberi skor 2 Netral (N) diberi skor 3. Setuju(S) diberi skor 4. Sangat setuju(SS) diberi skor 5. Motivasi Intrinsik diukur dengan 5 butir pertanyaan .Semakin tinggi skor motivasi intrinsik berarti semakin besar keyakinan dan ketertarikan Mahasiswa terhadap pilihan jurusan Akutansi.

2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah persepsi minat/ketertarikan responden terhadap reward yang ada di dalam karir Akutansi (Yeng-Hong et al, 2017). Dari variabel yang diteliti menggunakan skala linkert bertipe interval yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Sangat tidak setuju(STS) diberi skor 1, Tidak setuju (TS) diberi skor 2 Netral (N) diberi skor 3. Setuju(S) diberi skor 4. Sangat setuju(SS) diberi skor 5. Motivasi Ektrinsik diukur dengan 4 butir pertanyaan. Semakin tinggi skor motivasi ekstrinsik artinya semakin besar minat mahasiswa Akutansi untuk berkarir di bidang Akutansi karena mempunyai gaji, reward, dan derajat yang tinggi.

3. Pengaruh pihak ketiga

Pengaruh pihak ketiga adalah persepsi responden terhadap pengaruh yang timbul dari orang tua, pendidik, media, serta teman-teman dalam memilih karir di bidang akuntansi (*Yeng-Hong et al, 2017*). variabel yang diteliti menggunakan skala linkert bertipe interval, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Sangat tidak setuju(STS) diberi skor 1, Tidak setuju (TS) diberi skor 2 Netral (N) diberi skor 3. Setuju(S) diberi skor 4. Sangat setuju(SS) diberi skor 5. Pengaruh pihak ketiga diukur dengan 5 butir pertanyaan. Semakin tinggi skor pengaruh pihak ketiga artinya semakin besar pengaruh pihak ketiga seperti teman, media, masyarakat dalam menentukan keputusan jalur karir mahasiswa Akutansi.

4. Eksposur karir

Eksposur karir adalah persepsi responden diukur dari seberapa banyak mahasiswa diberikan pengetahuan tentang karir di bidang Akutansi. Paparan pengetahuan karir tersebut berupa workshop, seminar oleh badan professional dan juga universitas (*Yeng-Hong et al, 2017*). Variabel yang diteliti menggunakan skala linkert bertipe interval yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Sangat tidak setuju(STS) diberi skor 1, Tidak setuju (TS) diberi skor 2
Netral (N) diberi skor 3. Setuju(S) diberi skor 4. Sangat setuju(SS)
diberi skor 5. Eksposur karir diukur dengan 5 butir pertanyaan.
Semakin tinggi skor eksposur karir artinya semakin besar pengetahuan
tentang peluang karir dibidang Akutansi dan dukungan dari
Universitas tentang karir mahasiswa Akutansi.

3.2. Metode Survey

3.2.1. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi angkatan 2016 di UNIKA, UNDIP, UNISSULA, UNNES, UNISBANK, UDINUS. Alasan dipilih populasi tersebut karena Mahasiswa Akuntansi mendekati ke jenjang karir setelah lulus. Karena mahasiswa Akuntansi dapat memilih jenjang karir yang akan dipilih nantinya.

Sampel adalah individu sebagai perwakilan jumlah populasi. Metode sampel menggunakan probability sampling. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah Slovin. Kami menggunakan populasi dengan batas toleransi 10 %

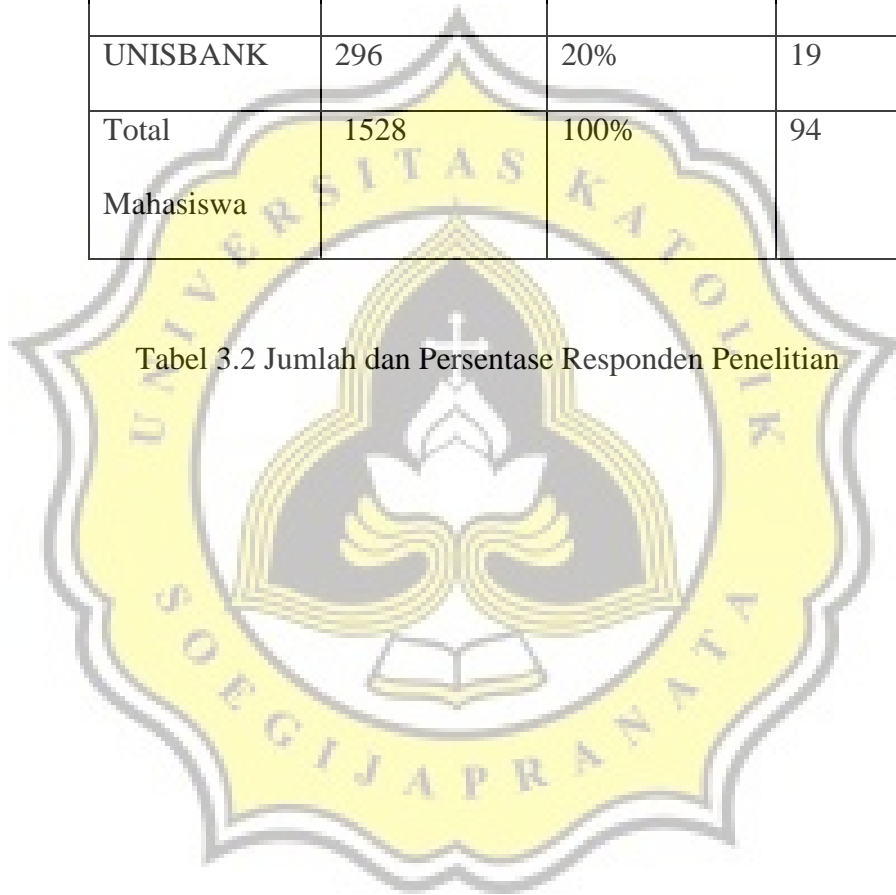
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{1528}{1 + Ne^2}$$

NAMA PERGURUAN TINGGI	JUMLAH MAHASISWA	PERSENTASE	MINIMUM



UNDIP	234	15%	14
UNIKA	204	13%	12
UNISSULA	379	25%	24
UDINUS	200	13%	12
UNNES	215	14%	13
UNISBANK	296	20%	19
Total Mahasiswa	1528	100%	94

Tabel 3.2 Jumlah dan Persentase Responden Penelitian



Sumber : (FORLABDIKTI, diakses 20/05/2018)

3.3. Jenis dan Sumber data

Data yang diperlukan untuk menganalisis penelitian ini dapat diperoleh dari Data Primer, yakni data yang diperoleh langsung dari sumber atau objek peneliti. Data primer ini diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan lembaran angket yang berisi daftar pertanyaan kepada responden.

3.4. Metode Pengumpulan data

Metode ini dilakukan dengan survey pada responden, memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dan menanyakan kesediaannya untuk mengisi kuesioner. Kuisisioner tersebut berisi data pribadi responden, dan pertanyaann-pertanyaan tentang penelitian ini. Kuisisioner ini dibagikan kepada mahasiswa Akuntansi yang memenuhi kriteria diatas di UNIKA, UNNES, UDINUS, UNISSULA, UNISBANK, UNDIP.

3.5. Analisis Data

3.5.1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha dengan ketentuan indikator jika dinyatakan valid ketika nilai Cronbach Alpha if item deleted lebih kecil dari nilai cronbach alpha instrument. Jika nilai Cronbach Alpha it item deleted lebih besar maka dinyatakan tidak valid.

3.5.2. Uji reabilitas

Dalam penelitian ini pengukuran reabilitas data menggunakan Cronbach α sering digunakan dalam menguji keandalan data. Dari kriteria dibawah ini semakin tingginya nilai Cronbach Alpha maka tingkat reabilitas semakin baik.

Tabel 3.5.2. Tingkat Reabilitas Data

Interval Cronbach Alpha	Kriteria
>0,9	Reabilitas Sempurna
0,7 – 0,9	Reabilitas Tinggi
0,5 – 0,7	Reabilitas Moderat
<0,5	Reabilitas Rendah

Sumber: Data primer ,2019

3.6. Asumsi Klasik

3.6.1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, Uji Normalitas menggunakan kolmogrov-smirnov dengan cara membandingkan nilai probabilitas (p-value) yang diperoleh dengan taraf signifikan yang sudah ditemukan, jika nilai sign lebih besar dari 0,10/10% maka, dapat disimpulkan analisis data penelitian dapat berdistribusi normal (*Ghozali, 2016*).

3.6.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variable-variable independen yang digunakan dalam penelitian. Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini dapat diketahui dengan melihat angka variance inflation factor (VIF) dan tolerance. Model regresi dapat dikatakan Multikolinearitas apabila memiliki nilai VIF diatas 10 dan angka tolerance 0,10 (*Ghozali 2016*).

3.6.3. Uji Heterokedasitas

Pengujian Heterokedasitas digunakan untuk menguji ada tidaknya heterokedasitas dapat dilihat dari uji gletser yaitu dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variable independen. Jika variable independen signifikan secara statistic memengaruhi variable dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedasitas .Uji gletser dilakukan jika nilai sig lebih dari 0,01 maka tidak terjadi masalah heteroskedaitas. (*Ghozali, 2016*)

3.7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda untuk mengetahui pengaruh antara 4 variabel independen (motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga, dan karir exposure) dan 1 variabel independen yaitu jalur karir.

Berikut adalah model regresi berganda :

$$\text{Persamaan: } CP = \alpha + \beta_1(IM) + \beta_2(EM) + \beta_3(ITP) + \beta_4(CE) + e$$

CP= career path (jalur karir)

α = konstanta determinan

IM= intrinsic motivation

EM= ekstrinsik motivation

ITP= influence third parties

CE= career exposure

e= error

- Jika nilai sig p value kurang dari 0,10 maka hipotesis diterima, tetapi jika sig p value lebih dari 0,10 maka hipotesis ditolak.
- $F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0$ diterima $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak, H_a diterima (Yen-Hong, 2017).